

PROPOSAL

HAMPA TANPA KAMU

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Monday, 25 January 2021

Nama Unit : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Nama Instansi : Pemerintah Kab. Takalar

Kelompok Umum

Belum pernah top 99

URL Youtube

<https://youtu.be/4UWfYGENIj8>

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiapan Replikasi

Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk) adalah inovasi yang dilaksanakan untuk mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat, serta untuk meningkatkan capaian kepemilikan KTP-El, dan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi penduduk yang mengalami kesulitan dalam melakukan transaksi publik karena data kependudukannya tidak aktif.

Inovasi ini mulai ditetapkan 25 Januari 2021, diluncurkan 08 Februari 2021. Sasarannya adalah penduduk usia 16 Tahun 6 bulan ke atas, setelah melakukan perekaman biometrik, saat berumur 17 tahun KTP-elnya dicetak dan diberikan sebagai kado Ulang Tahun. Dalam pengimplementasiannya inovasi ini didukung oleh SDM yang handal, anggaran, sarana dan prasarana perekaman biometrik serta pencetakan KTP-el. Disdukcapil juga berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Tahun 2020, Penduduk usia 16-17 tahun terdapat 5.530 jiwa (Laki-laki 2.823, Perempuan 2.707), dan yang melakukan perekaman 1.728 jiwa. Setelah inovasi ini berjalan pada tahun 2021, yang melakukan perekaman sebanyak 1.613 dari jumlah penduduk usia 16-17 tahun yang berjumlah 5.487 jiwa (Laki-laki 2.832, Perempuan 2.655), tahun 2022 yang melakukan perekaman 2.613 jiwa dari jumlah penduduk 5.382 jiwa (Laki-laki 2.796, Perempuan 2.586) yang berusia 16-17 tahun. Waktu yang dibutuhkan dari 3-5 hari dalam proses penerbitan KTP-el menjadi 1 Hari, dan biaya transportasi yang biasanya Rp.50.000 perhari menjadi Rp.0

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- **Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi**
- **Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan**
- **Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur**
- **Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.**

Tingkat capaian perekaman KTP-El bagi penduduk wajib KTP-El di Kabupaten Takalar belum memenuhi target sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, serta sebagian penduduk yang akan melakukan transaksi publik mengalami kesulitan karena data kependudukannya tidak aktif disebabkan adanya penduduk wajib KTP-el yang tidak melakukan perekaman KTP, yang otomatis datanya akan terhapus oleh sistem pada aplikasi SIAK pada saat pembersihan data kependudukan. Disamping itu, kurangnya kesadaran sebagian masyarakat akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, karena sebagian masyarakat masih menganut prinsip tiba masa tiba akal sehingga akan melakukan perekaman KTP-el jika telah terdesak oleh suatu kepentingan, maka masyarakat kadang terkendala dengan banyaknya antrian, perangkat yang bermasalah maupun jaringan yang tidak bersahabat, sehingga berakibat adanya rasa tidak puas pada sebagian masyarakat dengan pelayanan yang diberikan.

Inovasi ini dapat memberikan pelayanan istimewa bagi penduduk pemula wajib KTP-el, terkhusus bagi penduduk usia 16 tahun 6 bulan ke atas dan dapat menjadi solusi untuk mendapatkan dokumen kependudukan lebih awal, lebih cepat dan lebih mudah.

Adapun tujuan dari inovasi ini adalah :

- Meningkatkan cakupan perekaman dan kepemilikan KTP-EL bagi penduduk Wajib KTP, sehingga perekaman KTP el dapat mencapai 100% dari penduduk wajib KTP.
- Memudahkan Penduduk yang akan menginjak usia 17 tahun atau penduduk pemula dalam mendapatkan KTP-EL dengan cepat dan tepat waktu, karena perekaman dilakukan sebelum berusia 17 tahun, sehingga dapat meminimalisir penduduk wajib KTP yang tidak memiliki KTP-el.
- Memberikan motivasi kepada masyarakat terkhusus kepada penduduk pemula akan arti pentingnya dokumen kependudukan bagi setiap individu, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang terkendala dalam melakukan transaksi publik yang disebabkan oleh masalah dokumen kependudukan.

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Kebaruan dari inovasi ini adalah pada usia 16 tahun 6 bulan sudah dapat melakukan perekaman KTP-el, perekaman biometrik dilakukan ke sekolah-sekolah menengah atas/ Kejuruan/ dan yang sederajat (Termasuk juga di dalamnya Sekolah Luar Biasa) sehingga bagi sekolah yang letaknya jauh dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tidak lagi membutuhkan waktu yang lama dan biaya transfort yang cukup banyak dalam pengurusan KTP-El, perekaman biometrik juga dilaksanakan ke desa/kelurahan (termasuk bagi penyandang Disabilitas), dan menjadikan KTP-el sebagai hadiah ulang tahun di saat mereka berulang tahun yang ke 17 tahun sehingga hal ini menunjukkan bentuk kepedulian pemerintah terhadap masyarakat, adanya peran Anggaran Dana Desa (ADD) dalam pelaksanaan sebagian pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa.

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Penduduk yang akan berusia 17 tahun, yang sebagian besar masih berstatus pelajar merasa sulit dalam pengurusan KTP-El karena merasa pengurusannya butuh proses yang lama dan biaya yang cukup besar dan mereka harus meninggalkan sekolah beberapa saat untuk mengurus KTP ke Disdukcapil dan juga dengan berbagai persyaratan yang membuat mereka merasa enggan untuk mengurus KTP. Adanya inovasi ini sebagai bentuk kepedulian pemerintah kepada masyarakatnya dengan memberikan pelayanan prima karena memberikan kemudahan bagi penduduk pemula terkhusus yang berstatus pelajar, sebab mereka tidak perlu meninggalkan sekolah untuk melakukan

perekaman ke kantor Disdukcapil. Jadi nilai tambah inovasi Hampa Tanpa Kamu ini adalah masyarakat yang akan melakukan perekaman KTP-El terkhusus bagi penduduk pemula usia 16 Tahun 6 Bulan ke atas tidak perlu lagi ke Kantor Disdukcapil untuk melakukan perekaman KTP-el, karena pihak Disdukcapil akan melakukan perekaman ke sekolah sehingga mereka tidak kehilangan hak belajar dalam waktu yang cukup lama.

Setelah melakukan launching inovasi, melaksanakan Bimtek tim kerja inovasi, kemudian melakukan sosialisasi ke desa/kelurahan, sosialisasi ke sekolah-sekolah menengah atas/ kejuruan maupun yang sederajat, selanjutnya diadakan penandatanganan MOU dan setelah ada kesepakatan waktu tim inovasi kemudian melakukan perekaman ke desa/kelurahan, dan perekaman ke sekolah-sekolah. Dan setelah berusia 17 tahun kemudian KTP-elnya dicetak dan dijadikan kado ulang tahun

Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Dari hasil evaluasi pelaksanaan inovasi Hampa Tanpa Kamu ini berdampak signifikan dalam meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan terutama pada kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el). Jumlah siswa yang direkam di sekolah persentasenya semakin meningkat dengan semakin banyaknya sekolah dikunjungi untuk melakukan sosialisasi, dan setelah melakukan penandatanganan MOU dan adanya kesepakatan waktu, Tim Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) Disdukcapil akan melakukan perekaman ke sekolah-sekolah tersebut.

Sebelum inovasi, perekaman KTP-el dilaksanakan di kantor Disdukcapil, namun adanya inovasi ini perekaman KTP-el dilaksanakan di sekolah-sekolah, kelurahan maupun desa, sehingga penduduk yang akan melakukan perekaman terutama siswa yang berada jauh dari ibukota kabupaten tidak lagi membutuhkan waktu dan biaya yang banyak untuk memperoleh KTP-el.

Salah satu metode yang digunakan dalam mengukur dampak inovasi adalah metode wawancara langsung kepada masyarakat terkait pelayanan yang telah diberikan.

DAMPAK

Uraian	2020	2021	2022
Usia 16-17 Tahun	5.530 L= 2.823 P= 2.707	5.487 L= 2.832 P= 2.655	5.382 L= 2.796 P= 2.586
Jumlah Perekaman	1.728	1.613	2.613
Jumlah Kepemilikan KTP-el	209.353	217.799	220.612
Perekaman KTP-el	Kantor Disdukcapil	Perekaman ke Sekolah/ Desa, Kelurahan	Perekaman ke Sekolah/ Desa, Kelurahan
Data Kependudukan Tidak Aktif	Rata-rata 10 Orang perhari	Rata-rata 6 Orang Perhari	Rata-rata 2 Orang Perhari
Estimasi Waktu (efisiensi)	3-5 Hari	1 Hari	1 Hari
Estimasi Biaya (efisiensi)	Kurang lebih Rp. 50.000 perhari	Rp.0	Rp.0
Partisipasi Desa/Kelurahan	Tidak ada	Menyediakan Sarana Prasana Pendukung perekaman	Menyediakan Sarana Prasana Pendukung perekaman

Inovasi ini juga sangat berkontribusi dalam pencapaian SDGs yaitu pada:

Tujuan 1 yang menyatakan : “ Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun.”

- 1.4 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan , khususnya masyarakat miskin dan rentan , memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan , SDA, dan jasa keuangan termasuk keuangan mikro.
- KTP-el merupakan dasar dalam setiap pelayanan, baik itu pelayanan bantuan sosial untuk masyarakat miskin maupun dalam pengelolaan lain seperti warisan dll

Tujuan 16 yang menyatakan : “Menguatkan masyarakat yang Inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.”

- 16.5 Secara substantial mengurangi Korupsi dan Penyuapan dalam segala bentuknya.
- Inovasi Hampa Tanpa Kamu dilaksanakan dengan gratis dan tidak dipungut biaya dalam bentuk apapun.
- 16.9 Pada Tahun 2030 memberikan identitas yang syah bagi semua, termasuk pencatatan kelahiran.
- KTP-el sebagai output dari inovasi ini merupakan identitas syah yang wajib bagi setiap penduduk yang telah berusia 17 tahun atau telah kawin atau pernah kawin sesuai UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 63.

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

Belum

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Inovasi Hampa Tanpa Kamu belum direplikasi, namun ada potensi untuk direplikasi, karena adanya kebutuhan setiap warga negara Indonesia yang telah wajib KTP-el dalam hal kepemilikan KTP-el.

Inovasi Hampa Tanpa Kamu telah disosialisasikan kepada beberapa Desa/Kelurahan, serta Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan/ dan yang sederajat serta Sekolah Luar Biasa yang berada di Kabupaten Takalar.

Untuk pengembangan lokus dari inovasi ini, pada tahun 2021 difokuskan pada 2 Kelurahan, dan pada tahun 2022 berkembang menjadi 2 Kelurahan, 1 Desa dan 5 Sekolah. Pada tahun 2023 ini diharapkan dapat mencapai lebih dari 50% sekolah yang ada di Kabupten Takalar melakukan penandatanganan MOU dengan Disdukcapil, dan sekaligus akan disandingkan dengan penerapan Identitas Kependudukan Digital.

Seiring berjalannya inovasi ini, pada pertengahan tahun 2022, peserta Studi Lapangan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan V pada pusat Pengembangan Sumber daya Manusia Kemendagri Regional Makassar telah berkunjung ke Kabupaten Takalar dan mengunjungi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk melakukan studi banding mengenai Inovasi pelayanan publik yang telah dilaksanakan. Adanya transfer pengetahuan dalam implementasi inovasi Hampa Tanpa Kamu yang dilaksanakan pihak Disdukcapil Kabupaten Takalar akan memberikan dampak yang sangat baik dalam capaian kepemilikan dokumen kependudukan.

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Dalam pelaksanaan inovasi “Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk)” telah disusun SK Tim Kerja Inovasi Hampa Tanpa Kamu, karena diperlukan Sumber daya manusia terpadu yang handal dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengimplementasikan inovasi ini. Untuk melakukan perekaman dibutuhkan SDM paling sedikit 7 Orang. Dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang handal maka sangat diharapkan inovasi ini dapat berkelanjutan, dengan pertimbangan manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya Inovasi Hampa Tanpa Kamu ini. Selain hal tersebut, dalam keberlanjutan inovasi ini juga telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan .

Adanya sarana dan prasarana, diantaranya seperti Komputer, Iris Mata, Tanda Tangan Elektronik, Scanner, dan alat pendukung lainnya, serta Jaringan untuk menghubungkan Data ke Server SIAK, sangat mendukung pelaksanaan inovasi Hampa Tanpa Kamu. Di dalam pelaksanaan Inovasi Hampa Tanpa Kamu terdapat alokasi anggaran pada DPA Disdukcapil Tahun 2021 sebanyak Rp.12.500.00, DPA Tahun 2022 dialokasikan Rp. 20.000.000, dan DPA Tahun 2023 dialokasikan sebanyak Rp. 124.000.000 yang dapat mendukung terlaksananya inovasi ini. Dengan adanya anggaran yang memadai serta sarana dan prasarana yang baik maka Inovasi Hampa Tanpa Kamu ini tidak akan mengalami hambatan dalam pengimplementasiannya.

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

- Strategi Institusional

Inovasi Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk) telah ditetapkan dalam SK Bupati 629 Tahun 2021 tentang Penetapan Nama-Nama Inovasi Sebagai Landasan Operasional Penerapan Inovasi Daerah Kabupaten Takalar dan SK Penetapan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar Nomor 07 Tahun 2021. Dengan adanya SK Penetapan ini menjadi kekuatan dalam mengimplementasikan inovasi Hampa Tanpa Kamu , karena hal ini menunjukkan adanya komitmen dan dukungan dari Pimpinan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Inovasi ini dapat memberikan jalan keluar terbaik untuk pencapaian target dalam kepemilikan KTP-el karena adanya dukungan dari pemerintah pusat yakni Kementrian dalam Negeri dalam hal ini Dirjen Dukcapil untuk terselenggaranya pelayanan administrasi kependudukan yang cepat dan akurat, serta penyediaan blangko KTP el.

- Strategi Manajerial

Perkembangan teknologi yang semakin canggih yang akan lebih memudahkan dalam pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

Dalam pelaksanaan inovasi “Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk)” telah disusun SK Tim Kerja Inovasi Hampa Tanpa Kamu, karena diperlukan Sumber daya manusia terpadu yang handal dari Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil untuk mengimplementasikan inovasi ini. Tim kerja Inovasi Hampa Tanpa Kamu telah melaksanakan Bimbingan teknis terlebih dahulu untuk lebih memudahkan pelaksanaannya di lapangan. Dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang handal maka sangat diharapkan inovasi ini dapat berkelanjutan, dengan pertimbangan manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya Inovasi Hampa Tanpa Kamu ini.

- **Strategi Sosial**

Menyikapi tuntutan pelayanan kepada masyarakat, agar kemudahan pengurusan administrasi kependudukan dapat terlaksana dengan baik dan cepat terutama pada pengurusan KTP-el, yang menjadi kartu identitas untuk setiap individu maka inovasi Hampa tanpa Kamu telah berkolaborasi bersama pihak-pihak terkait sehingga tujuan dari inovasi Hampa Tanpa Kamu ini dapat terwujud dengan baik. Partisipasi aktif dari masyarakat sebagai objek dalam pelayanan administrasi kependudukan juga sangat diharapkan.

Dalam mendukung kegiatan Inovasi Hampa Tanpa Kamu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tidak dapat bekerja sendiri, melainkan perlu dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik itu masih dalam instansi pemerintah daerah Kabupaten Takalar maupun dari pihak luar ataupun pihak swasta terlebih lagi dibutuhkan dukungan dari masyarakat sebagai objek dari pelayanan administrasi kependudukan.

Pelaksanaan Inovasi Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk) ini melibatkan Bapelitbangda yang berperan dalam Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Inovasi, BKAD yang berperan dalam menyiapkan anggaran, Korwil Pendidikan Wilayah VII Je'nepono-Takalar sebagai induk dari sekolah menengah atas yang berada di kabupaten Takalar yang memfasilitasi dalam pelaksanaan sosialisasi ke Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/dan yang sederajat yang memfasilitasi perekaman biometrik siswa-siswi, Dinas Kominfo sebagai Pemerintah Kecamatan yang memfasilitasi sosialisasi ke Desa/Kelurahan, Pemerintah Desa/Kelurahan yang memfasilitasi perekaman biometrik penduduk usia 16 Tahun 6 Bulan dan Penduduk Penyandang Disabilitas.

Dengan menjaga hubungan dan kerjasama yang baik terhadap pihak-pihak terkait tentunya dapat menciptakan Pelayanan Prima kepada masyarakat secara berkelanjutan. Dalam mendorong partisipasi masyarakat, perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, sehingga tercipta masyarakat yang tertib administrasi kependudukan.

